

Problematika Bahasa pada Penulisan Skripsi Universitas Negeri Medan Prodi Pendidikan Antropologi

Nabila Syaqira¹ Sherly Luisa Sitompul² Verawati Debora Sirait³ Firda Sihite⁴ Mustika
Wati Siregar⁵

Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, Kota
Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email:

Abstrak

Penulisan skripsi mahasiswa di Universitas Negeri Medan pada program studi pendidikan antropologi, seringkali menghadapi berbagai tantangan dalam problematika bahasa. Problematika tersebut mencakup penggunaan bahasa Indonesia yang kurang sesuai dengan kaidah akademik, kesalahan tata bahasa yang kurang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis problematika bahasa yang muncul dalam skripsi mahasiswa universitas negeri medan, memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan bahasa pada penulisan skripsi. Metode yang digunakan dalam tari ini adalah metode kualitatif dengan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat yang efektif dan menggunakan istilah tersebut dengan benar. Selain itu ditemukan pula kesalahan dalam struktur paragraf dan penyusunan argumen. Berdasarkan temuan tersebut disarankan oleh peningkatan bimbingan penulisan Akademi serta penyelenggaraan pelatihan bahasa Indonesia bagi mahasiswa.

Kata Kunci: Problematika Bahasa, Penulisan Skripsi, Universitas Negeri Medan, Kesalahan Tata Bahasa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang esensial dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia akademis. Penggunaan bahasa yang baik dan benar menjadi kunci untuk menyampaikan gagasan, ide, dan hasil penelitian secara efektif. Kesalahan berbahasa dapat ditemukan dalam tulisan mana pun, dalam karya tulis ilmiah, karya sastra, iklan slogan, artikel, dan sebagainya. Skripsi adalah salah satu karya tulis ilmiah yang kedalamannya masih terdapat banyak kesalahan berbahasa baik secara penulisan kata baku, penggunaan partikel dengan tepat, pemahaman makna sehingga menjadi kalimat tidak efektif dan sulit dipahami. Karya tulis yang berupa skripsi ini haruslah menggunakan bahasa Indonesia yang baku bukan bahasa Indonesia yang seenaknya. Tataran kesalahan berbahasa yang sering ditemukan adalah ejaan, morfologi, dan sintaksis. Terlebih di era globalisasi banyak mahasiswa lebih memahami dan memproduksi Bahasa gaul dibandingkan Bahasa baku Indonesia, sehingga kemampuan menulis karya ilmiah bagi mahasiswa sangat rendah. Jika diinstruksikan menulis lebih banyak menyadur dari internet yang tidak bersumber dibandingkan menguraikan pikirannya ke tulisan. Hal ini yang membuat karya tulis ilmiah (skripsi) sering ditemukan banyak kesalahan berbahasa di segala tataran.

Pada penelitian terdahulu oleh Utami (2021) bahwa Kesalahan ejaan sering ditemukan hingga saat ini adalah penulisan partikel di- dan -pun, kata hubung, penggunaan huruf kapital, dan penggunaan tanda titik dan koma kesalahan ejaan adalah kesalahan dalam pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan ejaan kombinasi. Pada dasarnya kesalahan ini bukan karena tipografi semata namun karena kurangnya memperdalam pengetahuan tata Bahasa Indonesia sehingga tataran ejaan yang cakupannya sangat kecil terabaikan. Perlunya

pemilihan kosakata dengan teliti agar kalimat yang akan disusun dapat dipahami pembaca dengan baik. Menurut Sabariyanto dalam Moch (2012), agar dapat menulis skripsi dengan baik dan benar, pemahaman terhadap kaidah dasar komposisi yang meliputi (1) pemilihan kata, (2) penyusunan kalimat, dan (3) penyusunan alinea harus diperhatikan sebaik baiknya. Pemilihan kata berarti menyangkut 'proses, perbuatan, cara memilih', yaitu proses, perbuatan, dan cara memilih kata yang dipergunakan untuk melambangkan ide atau pikiran yang disampaikan kepada orang lain. Pada penulisan skripsi, pemilihan kata selalu mengutamakan aspek-aspek (1) ketepatan, (2) kebakuan, (3) keumuman, (4) kehematan, dan (5) kehalusan makna atau kesantunan. Seseorang dapat dikatakan telah memilih kata dengan tepat apabila dalam kalimat telah mampu melambangkan idenya dengan utuh. Karena bahasa skripsi tergolong ragam resmi, kata-kata yang dipilih harus beragam baku (Moch, 2012).

Rumusan Masalah: Apakah jenis kesalahan bahasa yang paling sering ditemukan dalam penulisan skripsi mahasiswa prodi Pendidikan Antropologi di Universitas Negeri Medan? Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan bahasa pada penulisan skripsi mahasiswa prodi Pendidikan Antropologi di Universitas Negeri Medan? **Tujuan Penelitian:** Untuk menganalisis jenis kesalahan bahasa yang paling sering ditemukan dalam penulisan skripsi mahasiswa prodi Pendidikan Antropologi di Universitas Negeri Medan; Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan bahasa pada penulisan skripsi mahasiswa prodi Pendidikan Antropologi di Universitas Negeri Medan. **Manfaat Penelitian:** Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia mereka, khususnya dalam penulisan karya ilmiah. Hal ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa serta pihak-pihak tertentu dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam dunia akademik dan diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang problematika bahasa dalam penulisan skripsi, khususnya di Prodi Pendidikan Antropologi Universitas Negeri Medan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya literatur tentang penulisan skripsi, khususnya yang berkaitan dengan problematika bahasa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi literatur (literature review) dengan model review yang dipilih adalah narrative review. Studi yang dilakukan pada model naratif review itu membandingkan data dari beberapa skripsi yang telah dianalisis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode penelitian kualitatif dengan sumber data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari beberapa skripsi mahasiswa pendidikan antropologi Universitas Negeri Medan. Objek penelitian berupa penelitian pada skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Antropologi Universitas Negeri Medan. Data penelitian adalah hasil karya ilmiah mahasiswa Pendidikan Antropologi yang berupa skripsi. Teknik pengumpulan data berupa teknik studi dokumenter. Teknik analisis yang digunakan adalah studi literature dengan cara mengumpulkan dan menganalisis skripsi mahasiswa sesuai dengan aspek yang diteliti, yaitu menemukan kesalahan dalam pemakaian tata Bahasa, ejaan, tanda baca, dan huruf kapital. Alat pengumpul data yang digunakan adalah karya ilmiah berupa skripsi mahasiswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kesalahan Bahasa yang Ditemukan Dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Antropologi di Universitas Negeri Medan

Skripsi sebagai puncak perjalanan akademik seorang mahasiswa merupakan suatu karya ilmiah yang dituntut mempunyai kualitas bahasa yang baik dan benar. Bahasa yang efektif dan komunikatif menjadi kunci penyampaian ide penelitian kepada pembaca. Namun pada kenyataannya masih banyak ditemukan kesalahan bahasa dalam penulisan skripsi mahasiswa

Program Studi Pendidikan Antropologi Universitas Negeri Medan. Hal ini tentu menjadi perhatian, mengingat kesalahan bahasa dapat menghambat pemahaman pembaca dan merugikan nilai ilmiah skripsi. Analisis kesalahan bahasa dalam skripsi Mahasiswa Universitas Negeri Medan pada Program Studi Pendidikan Antropologi dapat dibagi menjadi beberapa bidang atau tingkatan menurut bidang linguistik. Berdasarkan data telah berhasil dikumpulkan dan memperoleh hasil pembahasannya sebagai berikut.

Kesalahan pada Tataran Fonologis

Kesalahan pada tataran fonologi dalam bahasa Indonesia mengacu pada penyimpangan dalam pelafalan bunyi-bunyi bahasa. Kesalahan pada tataran fonologis berkaitan dengan bunyi bahasa, yaitu bagaimana kata-kata diucapkan. Kesalahan ini terjadi ketika ada penyimpangan dalam pelafalan bunyi-bunyi bahasa, seperti penambahan, pengurangan, atau pergantian fonem, diftong, kluster, dan pemenggalan kata. Contoh dari kesalahan pada tataran fonologis pada skripsi yaitu: sara belajar, Social, tengah, sarat, sangan baik, kavling psikologi. Perbaiki kesalahan pada tataran fonologis pada skripsi: sarana belajar, sosial, tengah, syarat, sangat baik dan bagian psikologi.

Tanda Baca

Kesalahan penggunaan tanda baca dalam penulisan skripsi adalah salah satu masalah yang paling umum ditemukan. Tanda baca memiliki peran penting dalam menentukan struktur dan organisasi dari sebuah tulisan, serta intonasi dan jeda yang dapat diamati ketika membaca. Kesalahan penggunaan tanda titik terjadi ketika tanda titik digunakan secara tidak tepat. Tanda titik biasanya digunakan untuk menunjukkan akhir kalimat atau paragraf, tetapi dalam beberapa kasus, tanda titik digunakan untuk memisahkan unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan. Kesalahan penggunaan tanda koma terjadi ketika tanda koma digunakan secara tidak tepat. Tanda koma digunakan untuk memisahkan unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan, serta untuk memisahkan kalimat majemuk. Contoh kesalahan penggunaan tanda baca dalam skripsi:

1. Sebagai uang terima kasih yang akan diberikan kepada orang tua perempuan. Dan biasanya orangtua memberi ulos beserta doa.
2. Arti tradisi yang paling mendasar adalah "traditum", yaitu, sesuatu yang diteruskan (tramitted) dari masa lalu ke masa sekarang: bisa berupa nilai, norma, harapan dan cita-cita (Sajogyo, 1985:90).
3. Oleh karena itu tradisi merupakan keseluruhan gagasan, ide, nilai, dimana kebiasaan ini dipelajari secara turun temurun dari nenek moyang.
4. Sebagai suatu perantara dalam penyampaian ide-ide, dan gagasan pemikiran manusia.

Perbaiki kesalahan penggunaan tanda baca dalam skripsi:

1. Sebagai uang terima kasih yang akan diberikan kepada orang tua perempuan dan biasanya orangtua memberi ulos beserta doa.
2. Arti tradisi yang paling mendasar adalah "traditum" yaitu sesuatu yang diteruskan (tramitted) dari masa lalu ke masa sekarang bisa berupa nilai, norma, harapan dan cita-cita (Sajogyo, 1985:90).
3. Oleh karena itu tradisi merupakan keseluruhan gagasan, ide, dan nilai dimana kebiasaan ini dipelajari secara turun temurun dari nenek moyang.
4. Sebagai suatu perantara dalam penyampaian ide-ide dan gagasan pemikiran manusia.

Huruf Kapital

Kesalahan penulisan huruf kapital terjadi ketika huruf kapital digunakan secara tidak tepat, seperti pada nama jabatan, nama orang, nama bangsa, suku bangsa, bahasa, tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah. Kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat terjadi ketika huruf kapital digunakan secara tidak tepat. Huruf kapital hanya digunakan pada awal kalimat, tetapi dalam beberapa kasus, huruf kapital digunakan pada setiap kata atau unsur nama orang, termasuk nama julukan dan singkatan. Kesalahan penggunaan huruf kapital pada judul karangan terjadi ketika huruf kapital digunakan secara tidak tepat. Huruf kapital hanya digunakan pada judul karangan yang diawali dengan huruf kapital. Contoh kesalahan penggunaan huruf kapital dalam skripsi:

1. Namun dalam etnis kebudayaan Batak Toba justru menjadi *aib* bagi putri dan suaminya. agar tidak menjadi *aib* bagi pasangan istri dan suami maka dilaksanakan tradisi *paias rere* sebagai salah satu mekanisme untuk mengembalikan adat pasangan suami istri.
2. Sedangkan dalam Hamidy (1981) menyatakan, Kegiatan tradisi merupakan kegiatan pewarisan serangkaian kebiasaan dan nilai-nilai suatu generasi ke generasi berikutnya (Al Azhar, 1986: 9).
3. Setiap tindakan Etnis Batak Toba diatur oleh adat istiadat dan norma sehingga tatanan kehidupan tetap terjaga.
4. Hal ini juga dapat terjadi apabila istri adalah anak tunggal". secara otomatis pasangan yang telah menikah akan mengikuti adat pada tempat tinggal.

Perbaiki kesalahan penggunaan huruf kapital dalam skripsi:

1. Namun dalam etnis kebudayaan Batak Toba justru menjadi *aib* bagi putri dan suaminya. Agar tidak menjadi *aib* bagi pasangan istri dan suami maka dilaksanakan tradisi *paias rere* sebagai salah satu mekanisme untuk mengembalikan adat pasangan suami istri.
2. Sedangkan dalam Hamidy (1981) menyatakan, kegiatan tradisi merupakan kegiatan pewarisan serangkaian kebiasaan dan nilai-nilai suatu generasi ke generasi berikutnya (Al Azhar, 1986: 9).
3. Setiap tindakan etnis Batak Toba diatur oleh adat istiadat dan norma sehingga tatanan kehidupan tetap terjaga.
4. Hal ini juga dapat terjadi apabila istri adalah anak tunggal". Secara otomatis pasangan yang telah menikah akan mengikuti adat pada tempat tinggal.

Kata Tidak Baku

Kata tidak baku adalah kata yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia yang telah ditetapkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Penggunaan kata tidak baku dalam situasi resmi dapat merusak citra diri dan profesionalisme. Kata tidak baku umumnya memiliki makna yang tidak jelas atau berbeda dengan kata baku. Hal ini dapat membuat skripsi sulit dipahami oleh pembaca. Di banyak universitas, penggunaan kata tidak baku dalam skripsi merupakan pelanggaran aturan akademik yang dapat mengakibatkan skripsi ditolak. Contoh kesalahan kata tidak baku dalam skripsi: daripada, terus, ngambil, sudah. Perbaiki kesalahan kata tidak baku dalam skripsi: dari padanya, kemudian, mengambil, sudah. Bahasa Indonesia merupakan jati diri bangsa yang harus dijaga dan dilestarikan. Salah satu cara untuk menjaga hal tersebut adalah dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, terutama dalam penulisan karya ilmiah seperti skripsi. Penggunaan kata-kata yang tidak baku dalam skripsi dapat merusak keindahan dan kejelasan bahasa Indonesia. Selain itu, hal ini juga dapat menurunkan kredibilitas penulis dan kualitas skripsi. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk menghindari penggunaan kata-kata yang tidak baku dalam penulisan skripsinya.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Kesalahan Bahasa pada Penulisan Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Antropologi di Universitas Negeri Medan

Tata penulisan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat diperlukan untuk karya ilmiah. Penulisan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar secara tidak langsung telah bertindak sebagai pembangun bahasa bagi generasi muda dan para pembacanya. Dalam penulisan skripsi kesalahan berbahasa dapat terjadi karena kemampuan seseorang dalam mengemas bahasa secara kurang tepat. Artinya belum dapat menguasai sistem bahasa yang digunakan karena kesalahan berbahasa bersifat sistematis (Utami, 2021). Terdapat berbagai faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kesalahan bahasa pada penulisan skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Antropologi di Universitas Negeri Medan yakni sebagai berikut:

1. Kurangnya penguasaan tata Bahasa dan ejaan pada mahasiswa yang mengakibatkan seringkali terjadi kesalahan pada penulisan skripsi. Tata bahasa adalah ilmu yang mempelajari mengenai kaidah penggunaan Bahasa. Pengetahuan ini adalah bagian dari bidang ilmu yang mempelajari bahasa yaitu linguistik. Linguistik ini dapat dibagi menjadi beberapa cakupan yakni, *fonologi*, *morfologi*, *sintaksis*, dan *semantik*. *Fonologi* adalah bagian dari ilmu Bahasa yang mempelajari tata bunyi atau kaidah bunyi dan cara menghasilkannya, *Morfologi* mengidentifikasi satuan dasar Bahasa sebagai satuan gramatikal, *Sintaksi* yang harus memiliki hal-hal penting yakni subjek, predikat, dan objek (Yulia, 2015). Penguasaan tata bahasa tersebut yang semestinya dimiliki oleh mahasiswa. Namun, terdapat Sebagian mahasiswa yang kurang mendapatkan pelatihan dan pemahaman yang memadai mengenai tata Bahasa dan ejaan yang benar.
2. Terdapat suatu faktor yang dimana pembimbing ataupun penguji skripsi yang tidak begitu mempersoalkan hal-hal teknis terkait dengan masalah Bahasa ataupun penggunaan Bahasa yang tidak tepat. Beberapa pembimbing atau penguji lebih mengutamakan persoalan mengenai kajian keilmuan dari skripsi yang sedang dibahas. Hal ini menyebabkan masalah teknik penulisan serta kesalahan Bahasa yang terjadi kurang diperhatikan. Tidak adanya kontrol atau pengamatan yang ketat dari dosen pembimbing maupun penguji skripsi terkait dengan masalah bahasa dan ini menyebabkan adanya kebiasaan pada mahasiswa untuk tidak terlalu memperhatikan kesalahan-kesalahan yang selama ini terjadi. Dan kondisi ini bisa menjadi kebiasaan turun-temurun pada mahasiswa untuk mengabaikan tata Bahasa dalam penulisan karya ilmiah.
3. Terdapat banyak mahasiswa yang kurang peduli dengan kaidah-kaidah bahasa ilmiah yang telah ditentukan dalam praktik penulisan skripsi mereka. Penulisan skripsi membutuhkan penggunaan gaya penulisan yang khas untuk bidang ilmu tertentu. Format penulisan skripsi yang kurang tepat dapat menyebabkan kesalahan dalam berbahasa. Format penulisan yang berbeda-beda dapat menyebabkan kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, huruf miring, tanda baca dan sintaksis Mahasiswa yang kurang peduli dengan kaidah-kaidah bahasa ilmiah mungkin tidak mengikuti gaya penulisan yang diharapkan dalam disiplin ilmu mereka bahkan berpotensi tidak mampu menyampaikan gagasan atau temuan mereka secara efektif dalam bentuk tulisan yang sesuai dengan standar akademik. Ini dapat mencakup penggunaan istilah yang tidak standar, kurangnya kutipan yang tepat, atau penyampaian informasi yang tidak jelas.
4. Kurangnya pembelajaran Bahasa Indonesia yang baik. Pembelajaran bahasa Indonesia yang kurang baik dapat menyebabkan mahasiswa tidak menguasai keterampilan berbahasa yang diperlukan dalam penulisan skripsi seperti pada mahasiswa pendidikan antropologi di Universitas Negeri Medan. Pembelajaran bahasa Indonesia harus meliputi 4 keterampilan berbahasa, yaitu berbicara, menulis, membaca, dan menyimak.

5. Kurangi penggunaan sumber daya referensi yang tepat dapat menyebabkan kesalahan berbahasa dalam penulisan skripsi mahasiswa antropologi di Universitas Negeri Medan. Sumber referensi yang tepat dapat membantu mahasiswa memahami kaidah kebahasaan yang berlaku dan pastikan bahwa penulisan skripsi dengan kaidah kebahasaan yang berlaku.
6. Kurangnya pengawasan dan pembinaan dalam hal ini kurangnya pengawasan pembinaan dari dosen atau pihak universitas menjadi penyebab kesalahan berbahasa dalam penulisan skripsi. Pengawasan dan pembinaan yang baik dapat membantu mahasiswa dalam memahami kaidah kebahasaan yang berlaku.
7. Kurangnya penggunaan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI). PUEBI adalah pedoman yang wajib digunakan dalam penulisan skripsi. kurangnya penggunaan PUEBI dapat menyebabkan kesalahan berbahasa seperti Penggunaan huruf kapital yang tidak tepat, penggunaan huruf miring yang tidak tepat dan penggunaan tanda baca yang tidak tepat.

KESIMPULAN

Mahasiswa yang kurang menguasai bahasa Indonesia dapat menyebabkan kesalahan berbahasa Indonesia dalam penulisan skripsi. Keterampilan berbahasa meliputi berbicara, menulis, membaca, dan menyimak. Keterampilan menulis yang kurang baik dapat menyebabkan kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, huruf miring, tanda baca, dan sintaksis. Mahasiswa sering menggunakan kalimat yang terlalu panjang dan berbelit yang membuat pemahaman menjadi sulit. Hal ini disebabkan oleh upaya untuk menunjukkan kedalaman analisis, namun malah mengaburkan maksudnya ingin disampaikan. Penggunaan bahasa sehari-hari atau bahasa tidak formal seringkali ditemukan dalam penulisan skripsi. Hal ini tidak sesuai dengan kaidah penulisan akademik dan menuntut penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kesalahan dalam penggunaan ejaan, tanda baca, dan tata bahasa umum seperti subjek predikat dan objek yang tidak tepat sering sekali terjadi hal ini menunjukkan kurangnya pemahaman masih tentang kaidah penulisan bahasa Indonesia yang benar. Mahasiswa pendidikan antropologi cenderung terbatas dalam penggunaan kosakata akademik yang tepat. mereka seringkali mengulang kata-kata yang sama dan kurang menggunakan sinonim atau terminologi ilmiah yang lebih variatif. Argumen yang disampaikan sering sekali kurang jelas dan tidak logistik, Hal ini disebabkan oleh penyusunan kalimat tidak struktur dengan baik dan kurangnya kemampuan untuk merangkai ide dengan koheren serta terdapat ketidakkonsisten dalam penggunaan istilah teknis atau konsep-konsep penting dalam antropologi. Mahasiswa sering sekali mencampuradukkan istilah atau menggunakan bahasa secara tepat dalam Membaca dan memahami skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Y. (2015). Penguasaan tata bahasa dan berpikir logik serta kemampuan menulis artikel ilmiah. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*.
- Anjarsari, N. (2012). Analisis kesalahan pemakaian bahasa Indonesia dalam karangan mahasiswa penutur bahasa asing di Universitas Sebelas Maret.
- Jalal, M. (2012). Problematika Kesalahan Bahasa Pada Penulisan Skripsi Mahasiswa Universitas Airlangga. *Jurnal Ilmu Humaniora*.
- Johan, G. M. (2018). Analisis kesalahan berbahasa indonesia dalam proses diskusi siswa sekolah dasar. *Jurnal pendidikan bahasa dan sastra*, 18(1), 136-149.
- Maulida, U. (2021). Kesalahan Berbahasa Tataran Ejaan, Morfologi, Dan Sintaksis Skripsi Mahasiswa Program Studi Pgmi Binamadani. *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*.

- Nisa, K., & Suyitno, I. (2017). Kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam teks terjemahan mahasiswa. *Basindo*, 1(1), 1-13.
- Nurwicaksono, B. D., & Amelia, D. (2018). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada teks ilmiah mahasiswa. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 138-153.
- Ramaniyar, E. (2017). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Penelitian Mini Mahasiswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 70-80.
- Supartini, D., Solihah, S., & Isnaini, H. (2023). Problematika Kesalahan Bahasa Indonesia dalam Tataran Sintaksis. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(2), 40-54.
- Susanto, G. (2007). Pengembangan bahan ajar BIPA berdasarkan kesalahan Bahasa Indonesia pembelajar asing. *Jurnal Bahasa dan Seni Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang. Tahun*, 35, 231-240.
- Winata, N. T. (2019). Analisis kesalahan ejaan bahasa indonesia dalam media massa daring (detikcom). *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 115-121.